

**SKALA HASIL PRODUKSI INDUSTRI TEPUNG TERIGU (ISIC : 10616)
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

Meilinda Stepani Saputri

01021282025084

Ekonomi Pembangunan

Dijadikan Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

SKALA HASIL PRODUKSI INDUSTRI TEPUNG TERIGU (ISIC : 10616) DI
INDONESIA


Disusun Oleh :

Nama : Meilinda Stepani Saputri
Nim : 01021282025084
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 7 Agustus 2024



Dr. M. Subardin. S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SKALA HASIL PRODUKSI INDUSTRI TEPUNG TERIGU (ISIC : 10616) DI INDONESIA

Disusun Oleh

Nama : Meilinda Stepiani Saputri
NIM : 01021282025084
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif tanggal 11 September 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 12 September 2024

Dosen Pembimbing




Dr. M Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Dosen Penguji



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-9-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Meilinda Stepani Saputri

NIM : 01021282025084

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Skala hasil Produksi Industri Tepung Terigu (ISIC : 10616) di Indonesia.

Pembimbing : Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 11 September 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 12 September 2024

Pembuat Pernyataan



Meilinda Stepani Saputri

01021282025084

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Skala Hasil Produksi Industri Tepung Terigu (ISIC : 10616) di Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan untuk karya tulis di masa yang akan datang.

Indralaya, 11 September 2024



Meilinda Stepani Saputri

01021282025084

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik berkat arahan, dukungan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya, dan memberikan kekuatan serta kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Meilina, Bapak Hendri, dan Adik penulis yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang yang tiada henti. Cinta, pengorbanan, dan dorongan moral yang mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, bahkan sejak penulis di lahirkan hingga sampai di titik ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan, saran, dan kritik yang sangat berharga selama penulisan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian dan masukan yang konstruktif.
8. Seluruh Dosen dan seluruh Staf Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu serta bantuan yang sangat berarti dan bermanfaat selama proses perkuliahan.
9. Muhammad Fajarul Akbar Aji Putra selaku orang terdekat, yang selalu ada untuk membantu, mendoakan, mendukung, dan memberikan kekuatan tambahan bagi penulis jauh sebelum proses penulisan ini dimulai sampai dengan titik ini.
10. Tasya Dandi selaku sahabat terbaik penulis selama masa perkuliahan yang turut serta membantu, mendoakan, dan mendukung penulis sejak awal penulisan skripsi hingga sekarang, dan semoga hingga di masa yang akan datang.
11. Seluruh teman dekat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut memberikan semangat bagi penulis.

Indralaya, 12 September 2024



Meilinda Stepani Saputri
01021282025084

ABSTRAK

SKALA HASIL PRODUKSI INDUSTRI TEPUNG TERIGU (ISIC : 10616) DI INDONESIA

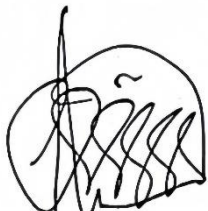
Oleh :

Meilinda Stepiani Saputri ; Muhammad Subardin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi skala hasil produksi pada industri tepung terigu di Indonesia, serta melihat pengaruh modal, dan tenaga kerja terhadap output pada industri ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari statistik industri Indonesia di Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 1990-2021. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda dengan pendekatan fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri tepung terigu Indonesia berada pada kondisi skala hasil yang meningkat (*Increasing Return to Scale*) yang berarti bahwa setiap kenaikan input akan menghasilkan peningkatan output yang lebih besar. Variabel modal dan tenaga kerja juga memiliki hubungan positif signifikan terhadap output industri ini. Meningkatnya permintaan produk berbahan dasar tepung terigu dan perkembangan teknologi yang meningkatkan efisiensi produksi berperan dalam kondisi *increasing return to scale*.

Kata Kunci : skala hasil, *increasing return to scale*, modal, tenaga kerja, output

Dosen Pembimbing



Dr. M Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

SCALE OF PRODUCTION OF WHEAT FLOUR INDUSTRY (ISIC : 10616) IN INDONESIA


By:

Meilinda Stepani Saputri; Muhammad Subardin

This study aims to determine the condition of the scale of production in the wheat flour industry in Indonesia, and to see the effect of capital and labor on output in this industry. This study uses secondary data from Indonesian industrial statistics at the Indonesian Central Bureau of Statistics for 1990-2021. This study uses multiple linear regression techniques with the Cobb-Douglas production function approach. The results showed that the Indonesian wheat flour industry is in a condition of Increasing Return to Scale, which means that any increase in input will result in a greater increase in output. Capital and labor variables also have a significant positive relationship with the output of this industry. The increasing demand for wheat flour-based products and technological developments that increase production efficiency play a role in the increasing return to scale condition.

Keywords: scale of output, increasing return to scale, capital, labor, output

Dosen Pembimbing




Dr. M Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Meilinda Stepani Saputri
	Nim	01021282025084
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 26 Mei 2003
	Alamat	Jl. Pangeran Ayin. Komplek BSD Blok M No.8
	Handphone	083177480797
	Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan	
Kewarganegaraan	Indonesia (WNI)	
Tinggi Badan	163 cm	
Berat Badan	60 kg	
Email	meilindastepani65@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Xaverius 9 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 14 Palembang	
2017-2020	SMA YPI Tunas Bangsa Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Produksi.....	10
2.1.1.1 Produksi Satu Input Variabel.....	11
2.1.1.2 Produksi Dua Input Variabel	13
2.1.2 Teori Produksi Cobb-Douglas.....	14
2.1.3 Teori Skala Hasil (Returns to scale).....	16
2.1.4 Struktur Perilaku dan Kinerja Industri	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pikir.....	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27

3.1	Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2	Data	27
3.2.1	Jenis Data	27
3.2.2	Sumber Data.....	27
3.2.3	Data Menurut Waktu.....	28
3.3	Metode Pengumpulan Data	28
3.4	Teknik Analisis.....	28
3.5	Pemilihan Estimasi Model.....	29
3.5.1	Uji Stasioner.....	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	30
3.5.2.2	Uji Autokorelasi.....	31
3.5.2.3	Uji Multikolinearitas.....	32
3.5.2.4	Uji Heterokedastisitas	32
3.5.3	Uji Statistik	33
3.5.3.1	Uji F (F-Test)	33
3.5.3.2	Uji T (<i>T-Test</i>)	34
3.6	Definisi Operasional Variabel	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Gambaran Umum Industri Tepung Terigu.....	36
4.1.2	Struktur Pasar Industri Tepung Terigu Indonesia	38
4.1.3	Jenis-Jenis Tepung Terigu.....	41
4.1.4	Nilai Output dan Input pada Industri Tepung Terigu di Indonesia .	45
4.1.5	Tenaga Kerja pada Industri Tepung Terigu di Indonesia.....	47
4.1.6	Modal pada Industri Tepung Terigu di Indonesia.....	50
4.1.7	Hasil Estimasi Akar Unit	52
4.1.8	Analisis Regresi Dengan Model Persamaan Cobb-Douglas	52
4.1.9	Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.1.9.1	Uji Normalitas Data	55
4.1.9.2	Uji Autokorelasi.....	55
4.1.9.3	Uji Multikolinearitas.....	56
4.1.9.4	Uji Heterokedastisitas	56
4.1.10	Hasil Uji Statistik	57

4.1.10.1	Uji T.....	57
4.1.10.2	Uji F.....	57
4.1.11	Perhitungan Skala Hasil	58
4.2	Pembahasan	58
4.2.1	Analisis penggunaan Modal Terhadap Output Industri Tepung Terigu di Indonesia	58
4.2.2	Analisis Penggunaan Tenaga Kerja Terhadap Output Industri Tepung Terigu di Indonesia	59
4.2.3	Analisis Skala Hasil Industri Tepung Terigu di Indonesia	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku	3
Tabel 1.2 Jumlah perusahaan, Tenaga Kerja dan Biaya Input Industri Tepung Terigu di Indonesia	5
Tabel 4.1 Rasio Konsentrasi Pada Industri Tepung Terigu (ISIC : 10616) di Indonesia Tahun 1990-2021.....	40
Tabel 4.2 Pertumbuhan Output Pada Industri Tepung Terigu (ISIC : 10616) di Indonesia Tahun 1990-2021.....	45
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Tepung Terigu (ISIC: 10616) di Indonesia Tahun 1990-2021	48
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Akar Unit	52
Tabel 4.5 Hasil Regresi dengan Model Persamaan Cobb-Douglas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Kontribusi Sektor-Sektor Perekonomian Indonesia Atas PDB	2
Gambar 1.2 Penggunaan Tepung Terigu Perkilogram Perkapita Indonesia	5
Gambar 2.1 Kurva Produksi Dengan Satu Input Variabel	12
Gambar 2.2 Kurva Produksi Dengan Dua Faktor Berubah.....	14
Gambar 2.3 Struktur Perilaku Kinerja	19
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Pertumbuhan Perusahaan Tepung Terigu di Indonesia.....	37
Gambar 4.2 Contoh Produk Tepung Terigu Berprotein Tinggi Produksi Perusahaan Indonesia	42
Gambar 4.3 Contoh Produk Tepung Terigu Berprotein Rendah Produksi Perusahaan Indonesia	43
Gambar 4.4 Contoh Produk Tepung Terigu Berprotein Sedang Produksi Perusahaan Indonesia	44
Gambar 4.5 Contoh Produk Tepung Terigu Whole Wheat	44
Gambar 4.6 Persentase Pembagian Modal Pada Industri Tepung Terigu di Indonesia Tahun 1990-2021	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Input, Output, Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu (ISIC: 10616) Indonesia	67
Lampiran 2. Data Modal Industri Tepung Terigu (ISIC: 10616) Indonesia (dalam rupiah)	68
Lampiran 3. Hasil Uji Stasioner	69
Lampiran 4. Hasil Regresi dengan Estimasi Model Cobb-Douglas	71
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik	72
Lampiran 6. CR4 Industri Tepung Terigu (ISIC: 10616) Indonesia.....	73

BAB I

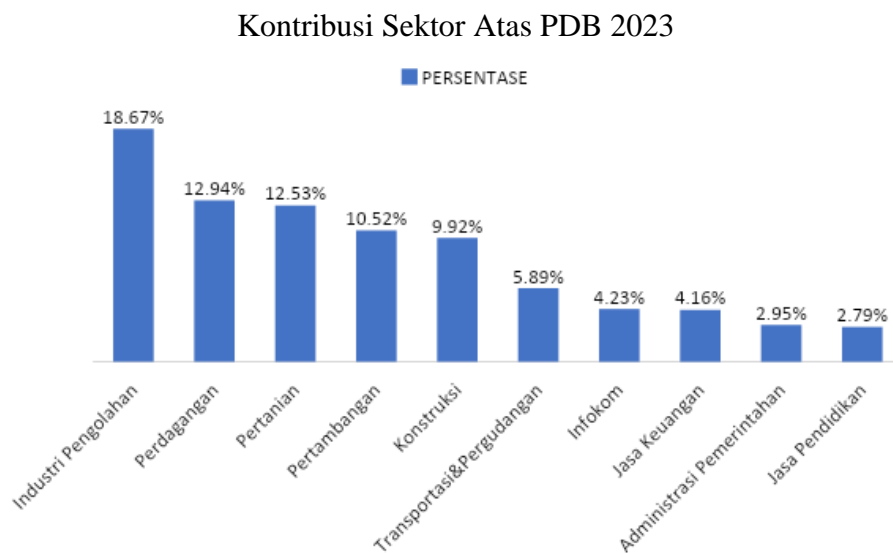
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, setiap negara bersaing dalam meningkatkan sektor unggulannya masing-masing. Bahkan banyak negara maju yang berupaya meningkatkan dan mengungguli seluruh sektor di negaranya. Salah satu sektor yang menjanjikan dan sering dijadikan tolak ukur kemajuan suatu negara pada era sekarang ini adalah sektor industri. Bagi negara berkembang sektor industri sendiri adalah salah satu sektor yang dapat mempercepat pembangunan, baik dari sisi laju pertumbuhan ekonomi ataupun pemerataan pendapatan. Selain itu proses ini akan dapat mentransformasi masyarakat pertanian tetap menjadi masyarakat industri yang maju.. Oleh sebab itu, industrialisasi merupakan langkah yang paling strategis dalam Pembangunan ekonomi dan akan diikuti oleh pembangunan kehidupan masyarakat (Sukirno, 1994).

Sektor industri diperkirakan akan menjadi *leading sector* dalam pembangunan nasional. Hal ini ditunjukkan dari bagaimana kontribusi sektor ini bagi perekonomian. Sektor ini mengakibatkan perekonomian negara membaik, sehingga terdapat kemungkinan mengubah struktur perekonomian (Julianto & Suparno, 2016). Dengan adanya industrialisasi yang pesat ini, diharapkan dapat menjadi dorongan dalam berinovasi ikut berkembang. Sehingga, kontribusi sektor ini diduga besar dan memiliki pertumbuhan yang paling cepat dari pada sektor lain (Firmawan, 2009).

Industri pengolahan telah menjadi sektor yang penting, baik Indonesia maupun negara lainnya. Menurut BPS Indonesia, Industri Pengolahan merupakan proses ekonomis yang berkegiatan mengubah elemen mentah dengan tehnik mekanis, kimia, ataupun manual sehingga menjadi elemen jadi atau hampir jadi, dan atau barang yang nilainya kecil menjadi barang yang lebih bernilai tinggi, dan dekat dengan pemakaian akhir.



Gambar 1.1 Persentase Kontribusi Sektor-Sektor Perekonomian Indonesia Atas PDB

Sumber: *BPS Indonesia, Perekonomian Indonesia Triwulan IV-2023*

Pada Gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa sektor industri pengolahan memberikan kontribusi paling besar bagi PDB Indonesia tahun 2023. Persentase kontribusi sektor industri pengolahan bahkan mencapai 18,67% dari total PDB Indonesia pada 2023 dan memiliki selisih yang cukup jauh dari sektor lain. Hal ini menjelaskan bahwa sektor ini dapat menjadi penopang bagi perekonomian Indonesia jika terus dikembangkan.

Perkembangan global yang dimaksud ini terjadi secara cepat mengikuti perkembangan teknologi, struktural, dan mendasar. Sehingga hal ini memicu intensitas hubungan yang bergantung dan juga memusatkan persaingan global, bukan hanya perdagangan internasional tetapi keuangan, investasi, ataupun produksi (Zaroni, 2015). Sektor industri pengolahan, tentunya harus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Terdapat berbagai macam jenis subsektor dalam sektor industri pengolahan seperti industri makanan dan minuman, kimia, tekstil, logam, elektronik dan masih banyak lagi. Akan tetapi, dalam perkembangannya subsektor makanan dan minuman memiliki pengaruh yang paling signifikan dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya.

Tabel 1.1 Persentase Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku

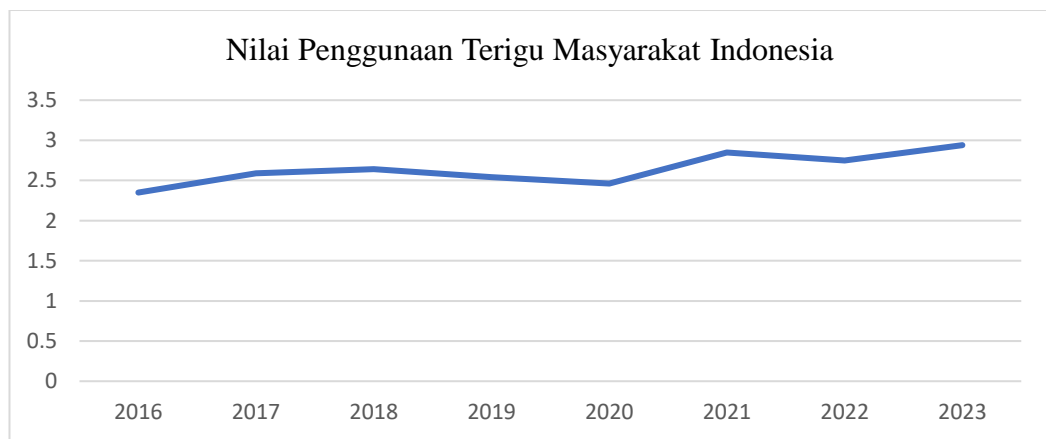
PDB Industri Pengolahan Nonmigas Indonesia	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Makanan dan Minuman	6,4	6,84	6,61	6,32	6,55
Industri Pengolahan Tembakau	0,89	0,88	0,8	0,69	0,71
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,26	1,21	1,06	1,03	0,98
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,27	0,25	0,25	0,25	0,24
Industri Kayu dan Barang dari	0,51	0,51	0,45	0,41	0,39
Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0,69	0,72	0,67	0,66	0,67
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1,68	1,92	2	1,82	1,75
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,56	0,54	0,52	0,45	0,4
Industri Barang Galian bukan Logam	0,59	0,56	0,52	0,46	0,47
Industri Logam Dasar	0,73	0,78	0,81	0,86	0,94
Industri Barang Logam; Elektronik	1,68	1,63	1,52	1,45	1,57
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,3	0,28	0,29	0,28	0,27
Industri Alat Angkutan	1,63	1,35	1,48	1,45	1,49
Industri Furnitur	0,25	0,25	0,25	0,21	0,2
Industri Pengolahan Lainnya	0,15	0,15	0,14	0,13	0,12

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (data diolah) 2024*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, membuktikan bahwa industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan melihat bagaimana persentase distribusi PDB menurut lapangan usaha, pada sektor Industri pengolahan nonmigas. Walaupun tidak secara signifikan selalu naik, dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2021, dan 2022. Hal ini ditopang oleh kebutuhan masyarakat Indonesia atas kebutuhan pokok yang tidak lain adalah makanan dan minuman. Dengan keadaan seperti ini, tentunya industri makanan dan minuman memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang.

Banyaknya industri yang bergerak di subsektor industri makanan ini beraneka ragam. Industri makanan tidak hanya sejenis industri saja, tetapi gabungan berbagai jenis industri yang menghasilkan aneka ragam produk makanan, termasuk seluruh proses pengolahan makanan, penjagaan, *packing*, penyebaran, penjualan, dan katering, dan juga termasuk barang jadi yang dipakai untuk bahan baku kembali salah satu contohnya tepung terigu. Tepung terigu banyak digunakan lagi oleh berbagai industri makanan sebagai bahan baku utama, seperti pembuatan mie instan untuk industri besar, ataupun industri kecil menengah seperti industri roti dan kue rumahan. Selain itu tepung terigu juga berada di posisi kedua sumber karbohidrat setelah beras oleh sebab itu komoditi pangan yang penting di Indonesia, dengan demikian hal tersebut dapat mengurangi tekanan bagi konsumsi beras. Terlebih lagi saat ini, komoditas tepung terigu semakin mudah diakses dengan harga yang relatif terjangkau. Hal ini menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi semakin bergantung pada tepung terigu. Ketika harga beras naik, konsumen cenderung

mengurangi konsumsi beras dan beralih ke mie instan. Selain itu, pola hidup masyarakat juga semakin berubah, dari konsumsi beras menjadi lebih banyak mengonsumsi roti. Baik mie maupun roti adalah produk pangan yang menggunakan tepung terigu sebagai bahan dasarnya (Arjuna, 2023).



Gambar 1.2 Penggunaan Tepung Terigu Perkilogram Perkapita Indonesia
Sumber: *Kementrian Pertanian Indonesia, 2023*

Pada Gambar 1.2 menjelaskan penggunaan tepung terigu masyarakat Indonesia cenderung stabil tetapi secara parsial juga mengalami kenaikan. Keadaan kenaikan penggunaan tepung terigu ini memberikan pengaruh permintaan akan tepung terigu Indonesia naik, semakin tinggi permintaan akan tepung terigu ini menyebabkan kebergantungan akan gandum sebagai bahan baku utama dalam pembuatan terigu terus dikirim dari negara lain (Sumaryanto 2009 dalam Pulsation & Technology 2015). Indonesia merupakan salah satu negara pengkonsumsi dan pengimpor tepung terigu terbesar di dunia. Hal ini, turut mendorong munculnya perusahaan industri tepung terigu di Indonesia. Keperluan akan terigu dicapai dengan melalui produksi biji gandum di Indonesia maupun tepung terigu dari negara lain.

Tabel 1.2 Jumlah perusahaan, Tenaga Kerja dan Biaya Input Industri Tepung Terigu di Indonesia

Tahun	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja	Input
2017	18	7143	14875999519
2018	23	10671	30911937846
2019	34	7940	35340602199
2020	31	7889	15862357113
2021	31	8185	49529796849

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (data diolah)

Dari Tabel 1.2 jumlah perusahaan pada industri tepung terigu periode tahun 2017 hingga 2021 memiliki keterkaitan dengan jumlah tenaga kerja. Jumlah perusahaan ini cenderung berubah meningkat sejak tahun 2017 sampai 2021. Jumlah perusahaan yang cenderung sedikit merepresentasikan jenis pasar pada industri ini adalah oligopoli.

Industri ini menghadapi tantangan yang cukup kompleks, terutama terkait dengan ketergantungan pada impor gandum sebagai bahan baku utama. Ketergantungan ini membuat industri tepung terigu rentan bagi fluktuasi harga gandum di pasar internasional, yang pada gilirannya dapat memberikan pengaruh stabilitas biaya produksi. Selain itu, kenaikan tarif energi dan biaya operasional lainnya juga menambah beban bagi perusahaan dalam industri ini. Di sisi lain, perkembangan teknologi dan kenaikan kualitas sumber daya manusia memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi produksi. Dengan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih dan tenaga kerja yang lebih terampil, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan faktor produksi, seperti bahan

baku, energi, dan modal, untuk mencapai skala hasil yang lebih besar. Efisiensi ini tidak hanya penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar domestik, tetapi juga untuk menjaga keberlanjutan industri dalam jangka panjang.

Dalam kondisi skala hasil meningkat, perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak output dengan proporsi peningkatan input yang lebih kecil, yang berarti biaya rata-rata per unit produk menurun. Hal ini memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama bagi perusahaan besar, karena mereka dapat mengoperasikan bisnis dengan lebih efisien dan menawarkan harga yang lebih rendah dibandingkan pesaing yang beroperasi pada skala lebih kecil. Akibatnya, struktur pasar cenderung mengarah pada oligopoli, di mana hanya beberapa perusahaan besar yang dapat bertahan dan mendominasi pasar. Di sisi lain, perusahaan juga dapat memanfaatkan skala hasil untuk mendiversifikasi produk atau mengoptimalkan proses produksi (Pepall et al ,2014).

Berdasarkan dengan apa yang sudah dijelaskan, industri ini sangat penting dibahas, dikarenakan laju pertumbuhan konsumsi tepung terigu yang meningkat, yang disebabkan oleh berkembangnya konsumsi pangan berbasis tepung terigu. Oleh sebab itu penulis tertarik dan akan membahas penelitian ini dengan judul “Analisis Skala Hasil Pada Industri Tepung Terigu di Indonesia (ISIC : 10616)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Skala Hasil Pada Industri Tepung Terigu Di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Skala Hasil Pada Industri Tepung Terigu Di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tempat informasi, landasan acuan, dan literature bagi pembaca, ataupun peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi berbagai pihak terkait serta menjadi sumber informasi yang berharga. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk menampung pemikiran serta pendapat penulis, dan juga menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Skala Hasil Industri yang sedang berkembang pesat saat ini terkhususnya industry Tepung terigu.

b. Bagi Instansi Terkait

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau informasi penting untuk instansi terkait dalam usaha peningkatan kinerja suatu industri, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berpengaruh signifikan terhadap output atau produksi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana Skala Hasil Industri Tepung Terigu di Indonesia, serta memberikan gambaran yang lebih jelas untuk melanjutkan penelitian-penelitian selanjutnya terkait industri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Salsabila Nasution, Devi Nadya Hasibuan, Windi Mayani Dalimunthe, & Purnama Ramadani Silalahi. (2022). Peningkatan Kinerja Industri Makanan dan Minuman Melalui Transformasi Digital di Indonesia. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.493>
- Arjuna, T. B., & Mukhlis, M. (2023). Analisis Nilai Tambah, Produktivitas dan Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan
- Arzia, F. S., & Sentosa, S. U. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6178>
- Asngari, I. (2007). *Modul Praktikum Ekonometrika, Program EvIEWS dan SPSS*. Lab FE Universitas Sriwijaya.
- Cryer, J. D. (1986). *Time Series Analysis*. Duxbury Press.
- Devintha, S. ., Suhel, S., & Imam, A. (2019). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Ekonomi Pembangunan*, 16(2). <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8880%0D>
- Firmawan, M. F. (2009). Analisis nilai tambah, efisiensi dan faktor- faktor yang mempengaruhi output industri minyak goreng sawit di indonesia. *IPB University*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri. Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. LP3ES.
- Julianto, F. T., & Suparno. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Karli, B., & Bayav, A. (2022). *Development of the Wheat Flour Industry in Türkiye and Analysis of the. December*.
- Kharisma, A., Asngari, I., & Subardin, M. (2022). Produksi, Modal, dan Tenaga kerja Pada Industri Tas Kulit Indonesia. *Skripsi*. Repository UNSRI
- Kirana, E., & Subardin, M. (2024). Analisis Skala Hasil Industri Air Minum Dalam Kemasan (ISIC 11050) di Indonesia. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan

- Mantiri, R. I. K. A., Rotinsulu, D. C., & Murni, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Dumoga. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(1). <https://doi.org/10.35794/jpekd.10766.18.1.2016>
- Mukhlis, M., Bashir, A., & Pratama, D. (2016). *ECONOMIES OF SCALE OF RATTAN FURNITURE INDUSTRY IN PALEMBANG, SOUTH SUMATERA*.
- Mutiara Surya Indah, E. M. (2023). Analisis Skala Ekonomi pada Industri Pengolahan Tahu di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Journal on Education, Volume 06*,(01), 7598.
- Novalia, N., Maulana, A., Kurniawan, M., & Arriyanto, M. N. (2023). Kinerja Industri Kecil Pengolahan Kopi Di Kota Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1). <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.11514>
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2012). *Mikroekonomi* (8th ed.). Erlangga.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Erlangga.
- Pozdílek, M., Pozdílková, A., & Áková, M. H. Č. (2024). *Analysis of the Manufacturing Industry Using the Cobb-Douglas Production Function*. 366–375. <https://doi.org/10.36689/uhk/hed/2024-01-032>
- Rahimi, A. (2019). Evaluation of Efficiency and Returns to Scale of Resin Chemical Industry Supply Chain using Crisp and Fuzzy Data Envelopment. *Production and Operations Management. University of Sistan and Baluchestan, Zahedan, Iran*, 10(1).
- Salvatore, D. (1989). *Managerial Economic*. McGraw-Hill.
- Sandrat, T., Mukhlis, M., & Apriani, D. (2023). Skala Hasil Produksi, Efisiensi, dan Profitabilitas Industri Konveksi Kota Palembang. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan
- Saragih, J. P. (2018). Kinerja Industri Manufaktur di Provinsi-Provinsi Sumatera Tahun 2010-2015 (Manufacturing Industry Performance in Sumatra Provinces in 2010-2015). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 9(2).
- Sharafeddin, R., Abri, A. G., Fallah, M., & Zadeh Lotfi, F. H. (2024). Mathematical Model for Estimation of Return to Scale in Four-Level Green Supply Chain by using Data Envelopment Analysis. *International Journal of Engineering, Transactions A: Basics*, 37(4), 608–624. <https://doi.org/10.5829/ije.2024.37.04a.04>
- Shephard, R. W. (1970). *The Theory of Production*. Princeton University Press.

- Shiddiq, M. H. N., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2020). Fama-French Three Factor Model : A Study on LQ 45 Companies In Indonesia Stock Exchange. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 11(3).
- Sidiq, S., & Rizky Paradita, A. (2017). *Analisis Returns To Scale Produksi Tenun Lurik Di Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten*.
- Silvia, L., & Budiana, D. . (2017). Analisa Skala Produksi Tenaga Kerja, Modal, dan Bahan Baku Terhadap Produksi Anyaman Bambu di Bangli. *Jurnal Ep*, 6(12).
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian* (B. R. Setiadi (ed.)). Alfabeta.
- Sukirno, S. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. RajaGrafindo.
- Sukirno, S. (2013). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. PT. RajaGrafindo.
- Sukirno, S. (2019). *Mikroekonomi. Teori Pengantar* (3rd ed.). PT. RajaGrafindo.
- Teguh, M. (2001). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). PT. RajaGrafindo.
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Yanutya, pukung ariga tri. (2013). Analisis Pendapatan Petani Tebu di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. In *Economics Development Analysis Journal* (Vol. 2, Issue 3).
- Yuliawati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja IndustriMakanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 1(2).
- Zaroni, A. N. (2015). Globalisasi Ekonomi Dan Implikasinya Bagi Negara-Negara Berkembang : Telaah Pendekatan Ekonomi Islam. *AL-TIJARY*, 1(1). <https://doi.org/10.21093/at.v1i1.418>
- Zisca Veybe sumolang, Tri Oldy Rotinsulu, D. S. M. E. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Manado. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)